

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif. Pada penelitian ini menggunakan cara ilmiah berdasarkan rasionalitas, emoiris dan sistematis dimana bersumber dari perilaku yang diamati peneliti terhadap objek tertentu baik berupa tindakan, perkataan maupun tulisan.¹ Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Dimana tujuan studi kasus adalah memberikan gambaran secara detail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter yang khas dari kasus ataupun status individu.² Peneliti melakukan penelitian guna memperoleh data yang nyata tentang pembentukan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa di MTs NU Banat Kudus Tahun pelajaran 2020/2021.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan tahapan proses penelitian yang sangat penting, karena dapat mempengaruhi kualitas tentang penelitian yang diteliti, sumber data penelitian ini terdiri dari:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber asli oleh orang yang melakukan penelitian. Data ini biasanya diambil melalui wawancara, dan observasi. Dalam penelitian ini, sumber data primer / utama dari wawancara diperoleh dari beberapa informan seperti: waka kesiswaan MTs NU Banat Kudus, pelatih kegiatan pencak silat pagar nusa siswa, siswa MTs NU Banat Kudus, dan observasi.

¹ Rika Wijaya, *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (Psht) Di Sman 1 Garum Kab. Blitar*, Artikel dari Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan FIS UM, 7.

² Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial Teori Konsep Dasar dan Implementasi*, 188.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari orang lain, tidak langsung diperoleh peneliti. Data ini biasanya berwujud data dari buku, sumber data arsip, dokumentasi organisasi, dokumentasi pribadi. Selain itu dapat diperoleh dari dokumen foto, gambar, dan rekaman. Dalam penelitian ini mencari informasi tentang kegiatan ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa Tahun pelajaran 2020/2021.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan. Untuk pemilihan lokasi, peneliti memilih Madrasah Tsanawiyah NU Banat Kudus yang bertempat di Jl. KHR Asnawi No.30, Pejaten, Damaran, Kecamatan Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59316.

MTs NU Banat Kudus merupakan madrasah tsanawiyah tingkat menengah pertama yang termasuk ke dalam badan pelaksana pendidikan Ma'arif NU. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan peneliti menemukan karakter peserta didik yang beragam, ada yang pendiam, hiperaktif, kedisiplinan yang berbeda, serta kurangnya tingkat percaya diri dalam melakukan suatu tindakan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Untuk mengumpulkan data penelitian, dilakukan dengan metode tertentu. Penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, antara lain adalah:

1. Pengamatan (Observasi)

Observasi atau pengamatan merupakan cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki. Ini disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan saat tidak berlangsungnya

suatu peristiwa yang diselidiki, misal peristiwa diamati melalui film, rangkaian slide, atau photo.³

Observasi dilakukan ketika peneliti mengamati serta ikut partisipasi dalam kegiatan yang dilakukan oleh pelatih. Observasi bertujuan untuk memperoleh data riil tentang proses pelaksanaan kegiatan pencak silat pagar nusa di MTs NU Banat Kudus, nilai-nilai karakter dalam kegiatan pencak silat pagar nusa di MTs NU Banat Kudus, hambatan selama pelaksanaan kegiatan pencak silat pagar nusa di MTs NU Banat Kudus, serta solusi untuk mengatasi hambatan selama pelaksanaan kegiatan pencak silat pagar nusa di MTs NU Banat Kudus.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah interaksi antara dua orang atau lebih, pewawancara dan responden saling memberi pertanyaan. Salah satu sumber terpenting untuk informasi studi kasus adalah wawancara. Wawancara berupa percakapan yang dituntun daripada pertanyaan terstruktur.⁴ Wawancara yang penulis teliti yakni wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*). Wawancara tak berstruktur, adalah wawancara bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan kepada waka kesiswaan, pelatih, dan beberapa siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa di MTs NU Banat Kudus.⁵

Isi pokok yang ingin digali dari wawancara tersebut adalah:

- a. Proses pelaksanaan kegiatan pencak silat pagar nusa di MTs NU Banat Kudus.

³ Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, (Jogjakarta : Diva Press, 2011), 123.

⁴ Abdul Manab, *Menggagas Penelitian Pendidikan Pendekatan Studi Kasus*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), 165.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 233-234.

- b. Nilai-nilai karakter yang dibentuk melalui kegiatan pencak silat di MTs NU Banat Kudus.
- c. Hambatan selama pelaksanaan kegiatan pencak silat pagar nusa di MTs NU Banat Kudus.
- d. Solusi untuk mengatasi hambatan selama pelaksanaan kegiatan pencak silat pagar nusa di MTs NU Banat Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data pada subjek penelitian namun melalui dokumentasi. Dokumen dalam penelitian ini berupa peristiwa penting dan benda-benda yang memiliki hubungan pokok permasalahan yang ada yaitu mengetahui bagaimana proses pembentukan karakter melalui kegiatan pencak silat pagar nusa.

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi yang peneliti gunakan seperti:

- a. Visi, misi, dan tujuan MTs NU Banat Kudus
- b. Struktur organisasi MTs NU Banat Kudus
- c. Jumlah peserta didik yang mengikuti pencak silat pagar nusa di MTs NU Banat Kudus
- d. Sarana prasarana pencak silat pagar nusa di MTs NU Banat Kudus.

E. Uji Keabsahan Data

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah peneliti kembali ke lapangan setelah melakukan analisis data.⁶ Peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara kepada sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

Wawancara dilakukan kepada waka kesiswaan, pelatih pencak silat pagar nusa dan siswa. Tidak hanya satu kali dua kali saja, peneliti juga melakukan wawancara lagi ketika dirasa ada data yang masih kurang.

⁶ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), 103.

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan untuk memperdalam temuan setelah data dianalisis.⁷ Peneliti melakukan pengamatan secara cermat, pasti dan berkesinambungan. Dengan peningkatan data tersebut, peneliti mendapatkan data lebih urut dan lebih pasti.

Untuk meningkatkan ketekunan, peneliti harus lebih rajin membaca referensi buku dan hasil peneliti (skripsi dan jurnal) serta dokumentasi-dokumentasi seperti foto MTs NU Banat Kudus yang berkaitan dengan pendidikan karakter anak dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa.

3. Triangulasi

Triangulasi sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan semua teknik pengumpulan dan sumber data yang telah ada.⁸ Peneliti menggunakan kolaborasi metode yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang ketiga metode tersebut bisa saling menguatkan satu sama lain tentang kegiatan pencak silat pagar nusa di MTs NU Banat Kudus. Mulai dari wawancara kepada waka kesiswaan, pelatih pencak silat pagar nusa, siswa dan melakukan observasi.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Peneliti menggunakan bahan referensi sebagai pendukung penelitian dan pembuktian data peneliti yang telah ditemukan saat penelitian. Dalam penelitian ini, bahan referensi mulai dari buku nilai-nilai karakter, buku pendidikan Islam, buku pencak silat, sampai foto-foto atau dokumen tentang kegiatan pencak silat pagar nusa, sehingga bisa lebih meyakinkan dan akurat.

5. Menggunakan Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang di dapat peneliti dari pemberi data. Tujuan member check untuk mengetahui seberapa jauh data

⁷ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, 103.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 241.

diperoleh sesuai dengan yang diberikan oleh pemberi data.⁹ Peneliti melakukan pengecekan dengan memadukan data hasil wawancara dan dari orang-orang yang bersangkutan saat penelitian secara langsung.

F. Analisis Data

Analisis data adalah menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting serta membuat kesimpulan sehingga mudah difahami diri sendiri maupun orang lain.¹⁰

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data.¹¹ Berikut aktivitas peneliti dalam analisis data antara lain:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting.¹² Data yang direduksi akan memberikan gambaran jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara, observasi, dan yang lainnya pada waka kesiswaan, pelatih pencak silat pagar nusa, anggota pencak silat pagar nusa yang sudah dipilih terlebih dahulu dan data yang peneliti ambil harus berkaitan dengan judul peneliti yaitu tentang nilai-nilai pendidikan karakter anak dalam kegiatan pencak silat pagar nusa.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 276.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 245.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 246.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 247.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Melalui penyimpanan data tersebut, maka data tersusun rapi sehingga semakin mudah di fahami.¹³

3. *Concluding Drawing / Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, sehingga bisa berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulannya yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁴

Kesimpulan peneliti tentang pendidikan karakter anak melalui kegiatan pencak silat pagar nusa di MTs NU Banat Kudus ini diharapkan memang benar-benar terdapat pendidikan karakter dan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 249.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 252.